

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dalam Undang undang Nomor 10 Tahun 1998 tentang Perbankan, bank merupakan badan usaha yang bertugas untuk menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan berupa giro, deposito berjangka, tabungan, dan atau bentuk lainnya yang bersamaan dengan itu. Serta menyalurkan kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan atau bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup masyarakat (www.ojk.go.id). Sekarang ini, lembaga perbankan memiliki peran yang krusial di dalam sistem keuangan nasional. Pada tahun 1746 lembaga perbankan pertama kali hadir di Indonesia pada masa kolonial Hindia Belanda. Lembaga perbankan pada masa tersebut, didirikan oleh VOC dengan nama *De Bank Van Leening* yang memiliki tujuan untuk mempermudah aktivitas perdagangan VOC di Indonesia. Namun, *De Bank Van Leening* yang didirikan VOC tidak beroperasi dengan baik selama masa kerjanya. Kemudian setelah Indonesia merdeka, didirikannya Bank Negara Indonesia pada tahun 1946 yang berfungsi sebagai bank sentral (www.gramedia.com).

Di masa pandemi Covid-19 yang mulai memasuki Indonesia dari tahun 2019, kinerja serta daya tahan industri perbankan tetap tumbuh didorong oleh adanya program Pemulihan Ekonomi Nasional (PEN) yang dilakukan oleh pemerintah. Melalui penerbitan PP nomor 1 tahun 2020 yang telah ditetapkan menjadi UU nomor 2 Tahun 2020. Dengan Undang-undang tersebut,

Kementerian Keuangan memperkuat koordinasi dengan Bank Indonesia, Otoritas jasa keuangan, serta Lembaga penjamin simpanan untuk mengantisipasi adanya potensi pemburukan dari sektor riil yang akan beresiko menjaral ke sektor keuangan. Kementerian Keuangan juga meluncurkan kebijakan *risk sharing* penjamin kredit, penempatan dana di perbankan, serta subsidi bunga UMKM (Usaha Mikro, Kecil dan Menengah) melalui instrumen APBN (Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara Indonesia). (<https://www.liputan6.com>). Dengan belum usainya pandemi, fungsi intermediasi perbankan masih mampu bertumbuh di kuartal pertama pada tahun 2022. Bank Indonesia mencatatkan bahwa kredit perbankan mampu meningkat sebanyak 6,65% *year on year* (yoy) per maret pada tahun 2022. Peningkatan kredit tersebut terjadi di berbagai kelompok bank, segmen kredit, maupun sektor perekonomian. Pertumbuhan kredit ini sudah terjadi sejak tahun 2019 dengan ditopang oleh pertumbuhan sektor konstruksi yang tumbuh sebesar 14,6% yoy. Sejalan dengan itu, peningkatan juga terjadi pada kredit investasi yang menunjukkan pertumbuhan sebesar 13,2%, yang diikuti dengan permodalan bank (*Capital Adequacy Ratio*) yang tumbuh mencapai 23,3% (keuangan.kontan.co.id).

Hal ini membuat sektor *financials* sub sektor *banks* di Indonesia cukup menarik untuk dijadikan objek penelitian karena sektor *financials* sub sektor *banks* di Indonesia mampu tetap tumbuh di tengah adanya pandemi Covid-19. Pertumbuhan tersebut tercermin dari kenaikan saham saham emiten perbankan. Penguatan harga saham perbankan ini sejalan dengan kenaikan IHSG. Tren

yang terjadi membuat laba bersih pada perbankan mengalami kenaikan terutama pada pendapatan bunga bersih dan turunnya biaya pencadangan. Naiknya pendapatan bunga bersih tak lepas dari adanya peningkatan imbal hasil seiring penyaluran kredit yang meningkat. Turunnya beban pencadangan juga terjadi seiring dengan membaiknya kualitas aset perbankan yang tercermin dari tren penurunan rasio kredit macet (NPL) maupun rasio kredit berisiko (LaR). Dengan kinerja yang solid inilah investor cenderung memborong saham, sehingga mengakibatkan kenaikan harga saham perbankan tersebut dan menjadi pendorong IHSG (<https://www.cnbcindonesia.com>).

Untuk mengetahui tingkat keberhasilan suatu bank dapat dilihat dari nilai *Market to Book Value*, *Price Earning Ratio* serta *Capital Adequacy Ratio*. *Market to Book Value*, *Price Earning Ratio* dan *Capital Adequacy Ratio* sendiri merupakan rasio penting dalam analisis fundamental yang sering digunakan untuk memilih dan merekomendasikan saham. Di kalangan investor, MBV dan PER diandalkan untuk menilai saham di sektor keuangan, seperti bank. Tingginya nilai MBV dan PER pada saham suatu bank mencerminkan besarnya optimisme investor pada prospek usaha serta profitabilitas emiten di masa mendatang. Sebaliknya, jika nilai MBV dan PER pada saham rendah maka investor akan memandang saham tersebut dengan pesimisme (<https://kolom.kontan.co.id>).

Nilai *Market to Book Value* pada beberapa perusahaan sektor *financials* sub sektor *banks* mengalami kenaikan dari periode sebelumnya. Sejalan dengan nilai *Price Earning Ratio* serta *Capital Adequacy Ratio*. Hal ini terlihat dari

peningkatan dan penurunan nilai dari *Market to Book Value*, *Price Earning Ratio* maupun nilai *Capital Adequacy Ratio* pada masing masing perusahaan sektor *financials* sub sektor *banks*.

Tabel 1.1

Data Perolehan *Market to Book Value*, *Price Earning Ratio*, *Capital Adequacy Ratio* Pada Perusahaan Sektor *Financials* Sub Sektor *Banks* Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2021

PERUSAHAAN	TAHUN	MBV	PER	CAR
PT Bank Mandiri	2017	2.19x	18.09x	21.64%
	2018	1.86x	13.76x	20.96%
	2019	1.64x	13.03x	21.39%
	2020	1.44x	17.56x	19.90%
	2021	1.48x	11.69x	19.60%
PT Bank Negara Indonesia	2017	1.83x	13.56x	18.50%
	2018	1.49x	10.93x	18.50%
	2019	1.17x	9.51x	19.70%
	2020	1.20x	35.08x	16.80%
	2021	0.99x	11.53x	19.70%
PT Bank Rakyat Indonesia	2017	2.67x	15.35x	22.96%
	2018	2.44x	13.83x	21.21%
	2019	2.60x	15.64x	22.55%
	2020	2.24x	27.43x	20.61%
	2021	2.13x	17.27x	25.28%
PT Bank Tabungan Negara	2017	1.75x	12.48x	18.87%
	2018	1.13x	9.58x	18.21%

	2019	0.94x	106x	17.32%
	2020	0.91x	11.42x	19.34%
	2021	0.86x	7.72x	19.14%
PT Bank Central Asia	2017	0.82x	4.63x	23.59%
	2018	0.84x	4.96x	23.95%
	2019	0.95x	5.77x	24.64%
	2020	0.90x	30.77x	26.89%
	2021	4.43x	28.62x	26.85%
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur	2017	1.36x	9.16x	24.64%
	2018	1.22x	8.19x	24.20%
	2019	1.09x	7.13x	21.77%
	2020	1.03x	6.91x	21.64%
	2021	1.03x	7.39x	23.52%
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten	2017	2.30x	19.20x	18.77%
	2018	1.79x	13.02x	19.98%
	2019	1.97x	7.60x	17.71%
	2020	1.27x	9.03x	17.31%
	2021	1.00x	6.46x	17.78%
PT Bank Bumi Artha	2017	0.45x	6.91x	25.67%
	2018	0.43x	6.91x	25.52%
	2019	0.51x	15.16x	23.55%
	2020	0.58x	24.91x	25.80%
	2021	4.02x	201.00x	41.73%
PT Bank Mega	2017	1.78x	17.86x	29.08%
	2018	2.48x	21.30x	20.35%
	2019	2.85x	22.04x	26.51%

	2020	0.91x	16.67x	31.04%
	2021	3.05x	14.71x	27.30%
PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906	2017	0.96x	13.34x	24.86%
	2018	0.86x	10.52x	23.04%
	2019	0.79x	10.93x	20.02%
	2020	0.67x	9.08x	19.99%
	2021	0.52x	6.35x	24.48%
PT Bank Danamon Indonesia	2017	1.70x	18.11x	22.05%
	2018	1.73x	18.45x	22.24%
	2019	0.85x	9.47x	24.18%
	2020	0.71x	31.06x	24.98%
	2021	0.51x	14.59x	26.72%
PT Bank Syariah Indonesia	2017	2.03x	74.05x	20.05%
	2018	1.14x	47.52x	29.72%
	2019	0.96x	136.49x	18.71%
	2020	0.57x	2.68x	13.24%
	2021	4.01x	62.06x	22.09%
PT Bank KB Bukopin	2017	0.58x	11.37x	11.56%
	2018	0.43x	15.31x	15.04%
	2019	0.41x	29.86x	14.08%
	2020	0.23x	44.79x	13.43%
	2021	1.51x	80.00x	21.79%
PT Bank Raya Indonesia	2017	5.56x	221.21x	29.58%
	2018	1.80x	43.92x	28.34%
	2019	1.37x	78.71x	24.28%
	2020	0.62x	128.42x	24.33%

	2021	9.58x	1581.30x	20.24%
PT Bank Jago	2017	2.28x	-65.23x	20.22%
	2018	1.47x	-29.00x	18.63%
	2019	1.97x	-14.15x	148.28%
	2020	14.96x	-371.85x	91.38%
	2021	23.03x	-3995.60x	169.92%
PT Bank MNC Internasional	2017	0.66x	-23.41x	12.58%
	2018	0.78x	10.80x	16.27%
	2019	0.80x	217.39x	15.16%
	2020	0.82x	250.00x	15.75%
	2021	4.51x	1452.63x	24.31%
PT Bank Neo Commerce	2017	2.39x	36.73x	18.18%
	2018	2.02x	28.36x	19.47%
	2019	1.99x	177.22x	29.35%
	2020	1.49x	81.23x	32.78%
	2021	2.39x	-22.22x	55.49%
PT Bank CIMB Niaga	2017	0.81x	21.11x	18.60%
	2018	0.63x	13.38x	19.66%
	2019	0.68x	14.05x	21.47%
	2020	0.45x	10.28x	21.92%
	2021	0.53x	10.28x	22.68%
PT Bank Capital Indonesia	2017	1.00x	21.61x	22.56%
	2018	1.31x	27.05x	18.66%
	2019	0.89x	34.96x	12.67%
	2020	1.82x	55.72x	18.11%
	2021	1.72x	240.96x	41.28%

PT Bank Ganesha	2017	1.23x	52.59x	30.10%
	2018	0.83x	42.57x	31.85%
	2019	0.71x	30.83x	32.84%
	2020	0.48x	42.02x	35.70%
	2021	1.18x	378.13x	67.15%
PT Bank Permata	2017	0.89x	24.57x	18.10%
	2018	0.75x	55.82x	19.40%
	2019	0.93x	30.48x	19.90%
	2020	1.48x	96.36x	35.70%
	2021	1.51x	109.02x	34.90%
PT Bank Panin Dubai Syariah	2017	1.14x	93.96x	11.51%
	2018	1.04x	214.71x	23.15%
	2019	0.84x	268.18x	14.46%
	2020	0.70x	714.29x	31.43%
	2021	1.88x	2550.00x	25.81%
PT Bank Pembangunan Daerah Banten	2017	3.85x	-74.63x	10.22%
	2018	4.40x	- 46.30x	10.04%
	2019	5.28x	- 37.04x	9.01%
	2020	7.05x	-31.85x	34.75%
	2021	2.74x	-38.89x	41.68%
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional	2017	0.85x	0.85x	24.60%
	2018	1.28x	21.25x	24.60%
	2019	0.96x	23.76x	24.20%
	2020	0.54x	15.67x	25.60%
	2021	0.67x	14.22x	26.20%
PT Bank Pan Indonesia	2017	0.65x	17.32x	19.15%

	2018	0.53x	15.82x	20.13%
	2019	0.73x	19.40x	20.81%
	2020	0.44x	14.92x	27.04%
	2021	0.39x	13.18x	27.82%
PT Bank Victoria International	2017	0.90x	19.43x	18.17%
	2018	0.69x	31.77x	16.73%
	2019	0.50x	45.68x	17.29%
	2020	0.22x	75.56x	16.68%
	2021	0.56x	45.93x	17.49%
PT Bank Artha Graha International	2017	0.33x	20.98x	17.44%
	2018	0.27x	34.36x	19.80%
	2019	0.24x	43.21x	18.55%
	2020	0.24x	41.32x	16.37%
	2021	0.64x	109.85x	21.77%
PT Bank QNB Kesawan	2017	1.07x	- 13.04x	20.27%
	2018	1.10x	- 44.82x	26.50%
	2019	0.81x	- 70.23x	21.08%
	2020	0.39x	- 2.55x	24.53%
	2021	1.07x	- 6.53x	29.92%
PT Bank Amar Indonesia	2017	-	-	-
	2018	-	-	-
	2019	-	-	-
	2020	1.37x	79.10x	45.34%
	2021	2.11x	1430.00x	29.85%
PT Bank OCBC NISP	2017	0.99x	18.17x	17.51%
	2018	0.85x	14.45x	17.63%

	2019	0.78x	13.23x	19.17%
	2020	0.58x	10.68x	22.04%
	2021	0.56x	11.94x	23.05%
PT Bank IBK Indonesia	2017	4.01x	359.68x	18.64%
	2018	2.92x	- 135.96x	15.63%
	2019	1.31x	- 36.01x	27.88%
	2020	0.94x	- 23.13x	23.09%
	2021	2.02x	- 258.82x	29.43%
PT Bank Sinarmas	2017	2.64x	99.51x	18.31%
	2018	1.75x	39.08x	17.60%
	2019	1.92x	427.59x	17.32%
	2020	1.66x	180.46x	17.29%
	2021	1.49x	-67.16x	29.12%
PT Bank Oke Indonesia	2017	1.40x	91.32x	98.28%
	2018	1.31x	116.24x	72.05%
	2019	1.23x	110.55x	41.27%
	2020	0.74x	444.74x	53.98%
	2021	0.93x	479.07x	50.88%
PT Bank Ina Perdana	2017	6.41x	1096.00x	66.43%
	2018	2.33x	892.86x	55.03%
	2019	4.57x	1571.43x	37.41%
	2020	4.57x	1968.75x	40.08%
	2021	27.19x	1346.62x	53.14%
PT Bank National Nobu	2017	2.90x	277.78x	26.83%
	2018	3.00x	184.57x	23.26%
	2019	2.66x	197.96x	21.56%

	2020	2.36x	106.18x	23.81%
	2021	3.44x	197.37x	19.65%
PT Bank Mayapada Internasional	2017	2.06x	30.95x	14.11%
	2018	2.30x	57.29x	15.82%
	2019	3.59x	134.17x	16.18%
	2020	2.86x	307.01x	15.45%
	2021	0.41x	322.74x	14.37%
PT Bank Maspion Indonesia	2017	1.70x	56.35x	21.59%
	2018	1.48x	57.23x	21.28%
	2019	1.10x	43.29x	20.19%
	2020	0.85x	35.62x	16.53%
	2021	3.97x	138.21x	13.69%
PT Bank Multiarta Sentosa	2017	-	-	-
	2018	-	-	-
	2019	-	-	-
	2020	-	-	-
	2021	2.03x	57.78x	26.42%
PT Bank Jtrust Indonesia	2017	0.97x	22.32x	14.15%
	2018	0.81x	90.91x	14.03%
	2019	3.36x	- 47.27x	14.53%
	2020	2.80x	- 14.07x	11.59%
	2021	4.95x	- 23.45x	15.82%
PT Bank Bisnis Internasional	2017	-	-	-
	2018	-	-	-
	2019	-	-	-
	2020	-	-	-

	2021	8.65x	224.11x	201.57%
PT Bank Mestika Dharma	2017	2.10x	50.37x	34.68%
	2018	1.93x	46.94x	34.58%
	2019	1.94x	41.72x	38.60%
	2020	1.53x	63.00x	46.49%
	2021	1.47x	28.21x	48.12%
PT Bank of India Indonesia	2017	2.01x	102.85x	42.64%
	2018	2.10x	119.70x	39.46%
	2019	2.10x	217.93x	45.78%
	2020	2.14x	337.19x	45.49%
	2021	2.26x	323.48x	98.07%
PT Bank China Construction Bank Indonesia	2017	1.84x	90.43x	15.75%
	2018	1.24x	78.90x	15.69%
	2019	0.93x	121.67x	17.40%
	2020	0.81x	164.29x	35.28%
	2021	0.78x	84.00x	30.80%
PT Bank Aladin Syariah	2017	-	-	-
	2018	-	-	-
	2019	-	-	-
	2020	-	-	-
	2021	36,44x	-13375,00x	390.50%
PT Allo Bank Indonesia	2017	1.39x	80.53x	19.60%
	2018	1.77x	-39.62x	16.85%
	2019	2.31x	-110.98x	16.20%
	2020	1.64x	11.69x	19.61%
	2021	33.70x	507.44x	48.82%

PT Bank Maybank Indonesia	2017	1.04x	20.83x	17.53%
	2018	0.69x	17.33x	19.04%
	2019	0.72x	24.30x	21.38%
	2020	0.46x	14.99x	24.31%
	2021	0.93x	49.93x	26.91%
PT Bank BTPN Syariah	2017	-	-	-
	2018	3.51x	26.84x	40.92%
	2019	5.72x	43.00x	44.57%
	2020	4.46x	59.43x	49.44%
	2021	3.43x	28.43x	58.27%

Sumber : www.idx.co.id ; 2022

Data diatas memperlihatkan nilai *Market to Book Value*, *Price Earning Ratio*, dan *Capital Adequacy Ratio* pada perusahaan sektor *financials* sub sektor *banks* mengalami fluktuasi. Seperti pada PT Bank Mandiri (persero) Tbk yang pada tahun 2018 mengalami penurunan MBV, PER maupun nilai CAR dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Nilai MBV pada Bank Mandiri tersebut hanya sebesar 1.86 kali atau turun sebesar 0.33 kali dari tahun sebelumnya, nilai PER turun sebesar 4.33 kali atau hanya sebesar 13.79 kali. Hal tersebut sejalan dengan adanya penurunan nilai CAR yang turun sebesar 0.68% yakni hanya sebesar 20.96% ditahun 2018. Sedangkan pada tahun 2020 Bank Mandiri mengalami kenaikan pada nilai PER yakni sebesar 4.53 kali yakni sebesar 17.56 kali dibandingkan tahun sebelumnya yang sebesar 13,03 kali. Sedangkan nilai MBV di tahun 2021 pada Bank Mandiri naik sebesar 0.04 atau menjadi 1.48 dari tahun sebelumnya.

Sejalan dengan Bank Mandiri, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk juga sempat mengalami kenaikan maupun penurunan pada nilai MBV, PER maupun nilai CAR. Pada tahun 2018 Bank Rakyat Indonesia mengalami penurunan pada nilai MBV yang turun sebesar 0.23 kali dari yang semula 2.67 kali menjadi 2.44 kali. Sejalan dengan itu, nilai PER dan CAR pada Bank Rakyat Indonesia juga mengalami penurunan hingga 1.52 kali dan 1.71% dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Walau sempat mengalami penurunan pada tahun 2018, Bank Rakyat Indonesia berhasil meningkatkan nilai MBV sebesar 2.60 kali atau dengan kata lain naik sebesar 0.116 kali pada tahun 2019. Bank Rakyat Indonesia juga mampu meningkatkan nilai PER yang semula sebesar 13.83 kali menjadi sebesar 15.64 kali. Begitupun dengan nilai CAR yang juga mengalami kenaikan yang cukup signifikan, yakni sebesar 22.55% dari yang semula hanya 21.21%. Kenaikan maupun penurunan nilai *Market to Book Value*, *Price Earning Ratio* maupun *Capital Adequacy Ratio* pada perusahaan sektor *financials* sub sektor *banks* ini menunjukkan bahwa perusahaan belum mampu menjaga nilai perusahaan dari masing masing perusahaan tersebut.

Ada beberapa hasil penelitian yang berbeda (*Research gap*) dari variabel yang diteliti diantaranya Hidayat et al. (2022) didapatkan hasil bahwa keputusan investasi berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Sedangkan, penelitian yang dilakukan Merina Salama & Untu (2019) didapatkan hasil yang berbeda yaitu keputusan investasi berpengaruh negatif dan tidak signifikan

terhadap nilai perusahaan. Hal tersebut menunjukkan bahwa keputusan investasi tidak mempengaruhi tinggi rendahnya nilai perusahaan.

Penelitian yang dilakukan oleh Merina Salama & Untu (2019) menyatakan bahwa kebijakan dividen berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal tersebut menunjukkan bahwa kebijakan dividen mempengaruhi tinggi rendahnya nilai perusahaan. Sedangkan, penelitian yang dilakukan Yulianti et al. (2021) menyimpulkan pada uji parsial (t) bahwa kebijakan dividen tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal tersebut sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Amrulloh & Amalia (2020) yang menyatakan bahwa kebijakan dividen tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Penelitian yang dilakukan Hidayat et al. (2022) menyatakan bahwa risiko pasar tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Sedangkan, penelitian yang dilakukan Ginting et al. (2020) menyatakan secara simultan didapatkan hasil bahwa risiko pasar berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui signifikansi pengaruh rasio kecukupan modal, risiko pasar, keputusan investasi dan kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor *financials* sub sektor *banks* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Dengan adanya penelitian ini diharapkan memiliki kegunaan teoritis dan kegunaan praktis, dimana kegunaan teoritis adalah penelitian ini diharapkan dapat memberikan dan memperkaya penelitian yang berhubungan dengan pengaruh rasio kecukupan modal, risiko pasar, keputusan investasi dan kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan pada

khususnya. Kegunaan Praktis adalah penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dan berguna bagi perusahaan maupun investor yang ingin berinvestasi pada nilai perusahaan dan pihak-pihak lain sebagai tambahan informasi serta pertimbangan dalam melakukan investasi.

1.2 Ruang Lingkup

Agar terarahnya pembahasan serta tidak menyimpang dari materi-materi pokoknya, maka ruang lingkup dalam penelitian difokuskan pada kajian dan pembahasan mengenai pengaruh Rasio Kecukupan Modal, Risiko Pasar, Keputusan Investasi, dan Kebijakan Dividen terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan sektor *financials* sub sektor *banks* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2021. Populasi dari penelitian adalah semua perusahaan sektor *financials* sub sektor *banks* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2017-2021. Perusahaan yang dijadikan sampel penelitian adalah perusahaan sektor *financials* sub sektor *banks* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2021.

a. Variabel Penelitian

- 1) Variabel Eksogen yaitu Rasio Kecukupan Modal, Risiko Pasar, Keputusan Investasi, dan Kebijakan Dividen
- 2) Variabel Endogen yaitu Nilai Perusahaan.
- 3) Obyek penelitian ini yaitu Perusahaan sektor *financials* sub sektor *banks* yang terdaftar di BEI 2017-2021

1.3 Perumusan Masalah

Jika dilihat dari uraian diatas, dapat diketahui adanya permasalahan mengenai tingkat *Market to Book Value*, *Price Earning Ratio*, dan *Capital Adequacy Ratio* pada perusahaan sektor *financials* sub sektor *banks* yang fluktuatif serta diketahui juga adanya perbedaan pada hasil penelitian antara variabel variabel penelitian pada masing masing peneliti. Maka, peneliti akan meneliti lebih lanjut mengenai variabel yang dapat mempengaruhi Nilai perusahaan. Maka pertanyaan penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Apakah terdapat pengaruh Rasio Kecukupan Modal terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan sektor *financials* sub sektor *banks* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
- b. Apakah terdapat pengaruh Risiko Pasar terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan sektor *financials* sub sektor *banks* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia ?
- c. Apakah terdapat pengaruh Keputusan Investasi terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan sektor *financials* sub sektor *banks* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
- d. Apakah terdapat pengaruh Kebijakan Dividen terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan sektor *financials* sub sektor *banks* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
- e. Apakah terdapat pengaruh Rasio Kecukupan Modal, Risiko Pasar, Keputusan Investasi dan Kebijakan Dividen secara simultan terhadap

Nilai Perusahaan pada Perusahaan sektor *financials* sub sektor *banks* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?

1.4 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah :

- a. Untuk menganalisis pengaruh Rasio Kecukupan Modal terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan sektor *financials* sub sektor *banks* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia
- b. Untuk menganalisis pengaruh Risiko Pasar terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan sektor *financials* sub sektor *banks* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia
- c. Untuk menganalisis pengaruh Keputusan Investasi terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan sektor *financials* sub sektor *banks* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia
- d. Untuk menganalisis pengaruh Kebijakan Dividen terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan sektor *financials* sub sektor *banks* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia
- e. Untuk menganalisis pengaruh rasio kecukupan modal, risiko pasar, keputusan investasi dan kebijakan dividen secara simultan terhadap nilai perusahaan pada Perusahaan sektor *financials* sub sektor *banks* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia

1.5 Manfaat Penelitian

Berdasarkan dari tujuan penelitian di atas. Maka, penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat kepada berbagai pihak, antara lain :

a. Aspek Teoristis

Penelitian ini bermanfaat bagi pengkajian mengenai faktor-faktor yang dapat mempengaruhi Nilai perusahaan.

b. Aspek Praktis

1) Bagi Peneliti

Penelitian ini adalah salah satu prasyarat untuk menyelesaikan Program Sarjana (S1) pada Program Studi Manajemen di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muria Kudus. Selain itu, hal ini menjadi suatu pengalaman yang berharga bagi peneliti untuk dapat menambah wawasan penerapan ilmu teori yang diperoleh peneliti di perkuliahan dengan penerapan yang sebenarnya dan untuk mengembangkan pemahaman tentang manajemen keuangan.

2) Bagi Perusahaan

Penelitian ini diharapkan dapat memberi masukan serta solusi terkait dengan permasalahan mengenai pengaruh Rasio Kecukupan Modal, Risiko Pasar, Keputusan Investasi serta Kebijakan Dividen terhadap Nilai perusahaan.

3) Bagi Investor

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan input informasi terkait dengan pengambilan keputusan secara efektif dan efisien.

4) Bagi Penelitian Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi sebagai salah satu sumber referensi maupun acuan bagi mahasiswa maupun pembaca untuk

melakukan penelitian diwaktu yang akan datang khususnya yang berkaitan dengan manajemen keuangan.

